

MENYIASATI PELUANG

Lapisan Komputasi Spasial : Meta (3)

PRESENCE Platform juga memberi Anda alat dan fitur yang dapat Anda gunakan untuk memanfaatkan kontrol input alami termasuk tangan, suara, dan pengontrol saat Anda membangun pengalaman yang imersif. Alat-alat ini termasuk SDK Interaksi (Interaction Software Development Kit), Pelacakan Tangan, SDK Suara, Keyboard Terlacak dan SDK Audio.

SDK Interaksi menyediakan pustaka komponen untuk menambahkan pengontrol dan interaksi tangan ke pengalaman Anda, seperti ray, poke, dan grab, yang menggabungkan praktik terbaik dan heuristik untuk interaksi pengguna di perangkat Meta Quest. Khusus untuk tangan, SDK Interaksi menyediakan model interaksi khusus tangan dan deteksi pose dan gerakan, serta keterjangkauan visual yang berpusat pada tangan. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang SDK Interaksi, lihat tutorial mendetail tentang cara membuat interaksi intuitif di VR. Pastikan untuk mengunjungi blog Meta, tempat menyelami lebih dalam tentang cara memulai SDK Interaksi, cara menyiapkannya, tutorial, dan praktik terbaik saat mengintegrasikan interaksi dalam pengalaman Anda sendiri.

Selain SDK Interaksi juga ada SDK Suara (Voice SDK), yang memungkinkan Anda membangun pengalaman suara yang sepenuhnya dapat disesuaikan dalam game Anda. Ini memberi pengembang seperangkat alat, perpustakaan, dan sumber daya yang dapat mereka gunakan untuk menambahkan pengenalan suara dan kemampuan pemrosesan bahasa alami ke aplikasi VR dan MR mereka. Voice SDK didukung oleh layanan Wit.ai Natural Language Understanding (NLU) dan kompatibel dengan headset Meta Quest, perangkat seluler dan platform pihak ketiga lainnya.

Menggunakan Wit.ai, Anda dapat dengan mudah melatih aplikasi untuk menggunakan perintah suara tanpa memerlukan pengetahuan AI/ML sebelumnya. Kombinasi Voice SDK dan Wit.ai memberdayakan Anda untuk fokus pada aspek kreatif dan fungsional aplikasi Anda, sekaligus memungkinkan interaksi suara yang kuat. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang Voice SDK, lihat dokumentasi Meta yang mendalami cara menyiapkannya, langkah-langkah untuk mengintegrasikan Voice SDK, tutorial, dan praktik terbaik.

Selain SDK Interaksi dan SDK Suara juga ada SDK Papan Ketik Terlacak (Tracked Keyboard SDK) memberi pengguna cara yang efisien untuk berinteraksi dengan keyboard fisik mereka saat berada di dalam lingkungan VR. Dengan merender tangan pengguna di atas representasi VR dari keyboard, SDK Papan Ketik Terlacak dapat mengatasi keterbatasan keyboard virtual dan pengetikan dengan sentuhan buta.

Untuk mempelajari selengkapnya tentang Tracked Keyboard SDK dan cara menggunakannya, lihat panduan yang membahas cara memulai SDK secara mendetail, cara mengintegrasikan prefab OVRTrackedKeyboard dan propertinya di aplikasi Anda sendiri, petunjuk tentang cara melakukan debug menggunakan Meta Quest Link, gambaran umum untuk sampel Keyboard Terlacak yang dikemas dengan integrasi Unity dan contoh adegan yang menunjukkan cara kerjanya dalam tindakan. Prefab OVRTrackedKeyboard merender tangan pengguna di atas representasi VR dari keyboard yang dipasangkan. Ini memungkinkan Anda menyesuaikan beberapa properti untuk memadukan tampilan keyboard dan tangan dengan lancar dengan aplikasi Anda lainnya dan membuat pengalaman pengguna lebih imersif dan menarik.

Meskipun demikian, Debugging dengan Meta Quest Link memiliki keterbatasan antara lain, fungsi passthrough tidak tersedia. Saat tangan berada di dekat keyboard, tangan passthrough tidak muncul. Saat menggunakan mode presentasi label kunci, persegi panjang hitam menggantikan area passthrough. Teks tidak muncul di bidang teks saat diketik di keyboard fisik yang terlacak. ■f

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

KONTES ROBOT SENI TARI INDONESIA

Raih Nilai Tertinggi, Rosemery Juara

SLEMAN (KR) - Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Regional tahun 2023 telah dilaksanakan Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) kemendikbudristek di Universitas Semarang. Dalam kegiatan yang berlangsung 28 Mei-3 Juni lalu melalui Zoom Meeting ini, Robot Seni Menari UNY (Rosemery) kembali meraih gelar juara pada kontes tersebut.

Dalam hasil kejuaraan yang dibacakan dewan juri Prof Dr Benyamin Kusumoputro (Guru Besar UI), Tim Rosemery mendapatkan nilai tertinggi dari 16 tim lain yang berasal dari 16 universitas. Rosemery terdiri dua buah robot kembang humanoid yang cantik dan dapat menari sesuai tema KRS-TI tahun ini, yaitu Tari Denok yang berasal dari

Semarang. Ketua Tim Rosemery, Dotu Perangga Sakti mengatakan, persiapan untuk mengikuti lomba itu, tidak hanya dilakukan pada kedua robot, tetapi juga kualitas tim. Untuk persiapan lomba tingkat Wilayah I, Rosemery memulainya dari pengecekan kesiapan robot, merancang kostum, aksesoris hingga pembuatan gerak

tariannya. Dotu mengaku dalam menyiapkan lomba ini seluruh tim turut berperan aktif dalam menjalankan setiap prosesnya. Kendala-kendala dilewati bersama, sampai ke titik terakhir perlombaan Regional ini. "Alhamdulillah akhirnya kita bisa meraih juara 1 walaupun masih di tingkat Wilayah I. Perjuangan kami belum selesai, kami harus bisa



KR-Istimewa

Tim Rosemery UNY berfoto bersama saat tampil di ajang KRI.

menjuarai juga di tingkat nasional, mengingat tim-tim lain pasti mempersiapkan strategi barunya dan kita juga harus bisa mempertahankan serta meningkatkan performa

tim dan robot," ujar Dotu. Tim Rosemery terdiri 16 mahasiswa aktif dari berbagai jurusan dan seorang dosen pembina, Dr Herlambang Sigit Pramono ST MCs. (Hit)-f

FBE UAJY ADAKAN KULIAH UMUM

Mata Uang Nasional Gantikan Dolar AS

YOGYA (KR) - Prodi Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Prodi EP FBE UAJY) kembali mengadakan kuliah umum dengan tema 'Dedolarisasi: Paradigma dan Aksi'. Kuliah umum tersebut diadakan di Kampus FBE UAJY dengan narasumber Bhima

Yudhistira Adinegara (Direktur Eksekutif CE-LIOS) dan moderator Dosen Prodi EP FBE UAJY Mario Rosario Wisnu Aji.

"Lewat kuliah umum ini diharapkan peserta memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan dari pihak di luar kampus. Kami bersyukur kegiatan kuliah umum ini direpson positif, buktinya dihadiri

100 peserta yang terdiri mahasiswa dan dosen," kata Kaprodi EP FBE UAJY Dr Y Sri Susilo MSi, Selasa (6/6).

Menurut Y Sri Susilo, mata uang nasional mulai menggantikan dolar AS dalam berbagai transaksi internasional. Beralpahnya sejumlah negara dari dolar AS disinyalir diawali sanksi AS kepada Rusia dan beberapa negara lain. Negara-negara tersebut mencari mata uang alternatif selain dolar AS, contohnya Rusia, Brasil, China dan India.

"Dedolarisasi adalah upaya mengganti dominasi Dollar AS dalam transaksi perdagangan internasional, investasi asing hingga kurs acuan dalam kebijakan anggaran di suatu negara," jelasnya. (Ria)-f



KR-Istimewa

Para pembicara dalam acara kuliah umum di FBE UAJY.

PT Harus Lahirkan Arsitek Berkualitas

PADANG (KR) - Ketua Umum Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Georgius Budi Yulianto menyatakan perguruan tinggi diharapkan dapat lebih banyak melahirkan atau mencetak sarjana arsitektur yang berkualitas untuk mendorong pembangunan di Tanah Air. Hal tersebut disampaikan Budi Yulianto saat peresmian Program Studi (Prodi) Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Andalas (Unand), Sumatera Barat (Sumbar).

"Kami dari asosiasi profesi akan membantu mengawal lulusan perguruan tinggi yang memang melanjutkan karir di profesi arsitek," lanjutnya, Senin (5/6). Menurut Budi, dengan berdirinya Prodi Sarjana Arsitektur Unand semakin memperbesar peluang lahirnya arsitek-arsitek andal di Tanah Air terutama dari Ranah Minang.

Oleh sebab itu, bila merujuk rasio jumlah penduduk Indonesia sekitar 275 juta jiwa, maka sumberdaya manusia di bidang arsitektur masih kekurangan. "Rasio penduduk Indonesia dengan jumlah arsitek itu masih satu berbanding 81.244. Artinya masih sangat kekurangan," ucapnya.

Pihaknya, mendorong setiap perguruan tinggi yang mempunyai prodi arsitektur untuk lebih banyak mencetak sarjana di bidang keilmuan tersebut. Pada kesempatan itu, ia menegaskan profesi arsitektur bukan hanya perkara mau dan mampu. Namun, jauh dari itu seorang arsitektur harus bisa bertanggung jawab atas desain atau produk yang dihasilkan. (Ant)-f

EKONOMI

Kunjungan Wisman Capai 865,81 Ribu

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di Indonesia pada April 2023 mencapai 865,81 ribu kunjungan. Jumlah ini turun tipis 0,39 persen dibandingkan April 2023.

Bila dibandingkan dengan April 2022, maka jumlah wisman ini naik 276,31 persen.

"Jumlah wisman April 2023 mencapai 865,81 ribu kunjungan. Jumlah ini turun tipis 0,39 persen dibandingkan April 2023, kalau dibandingkan dengan April 2022, maka jumlah wisman naik 276,31 persen," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini di Jakarta, Senin (5/6).

Dikatakan, wisman yang berkunjung ke Indonesia pada April 2023 didominasi wisman Malaysia sebanyak 539 ribu kunjungan (17,01 persen), Australia sebanyak 390,1 ribu kunjungan (12,69 persen), dan Singapura sebanyak 392,8 ribu kunjungan (11,24 persen).

Secara kumulatif, kunjungan wisman pada Januari hingga April 2023 mencapai 3,17 juta kunjungan, atau meningkat 393,83 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022.

Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu bandara Ngurah Rai dan Soekarno Hatta, masing-masing meningkat sebesar 1.819,01 persen dan 441,24 persen. (Lmg)-f

Telkomsel Fokus Perkuat Bisnis Broadband

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia memperoleh persetujuan pemegang saham independen atas aksi korporasi pemisahan segmen usaha (spin-off) IndiHome ke Telkomsel, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Telkom Tahun Buku 2022 di Jakarta baru-baru ini.

Pemisahan IndiHome dalam rangka implementasi Fixed Mobile Convergence (FMC), merupakan bagian dari strategi utama perusahaan Five Bold Moves yang strategis bagi Telkom dalam mendukung terciptanya inklusi digital, melalui peningkatan keandalan konektivitas yang lebih luas dan merata bagi masyarakat.

"Sinergi IndiHome dan Telkomsel akan memudahkan masyarakat mengakses beragam layanan digital," ujar Direktur Utama Telkom Ririeq Adriansyah, Senin

(5/6) Integrasi layanan broadband ini diharapkan dapat menjadikan belanja modal (capital expenditure) perusahaan lebih efisien dan mampu menciptakan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Sedangkan proses integrasi IndiHome ke Telkomsel diharapkan selesai pada awal Kuartal III-2023.

RUPST juga menyetujui pembagian dividen Rp 16,6 triliun (80 persen dari perolehan laba bersih 2022). Dividen perseoran tumbuh 11,7 persen.

Sementara sisa laba bersih 20 persen atau Rp 4,2 triliun dialokasikan sebagai laba ditahan. Sepanjang 2022, Telkom membukukan pendapatan konsolidasian Rp 147,31 triliun (tumbuh 2,9 persen dibanding periode yang sama tahun lalu). (San)-f



KR-Istimewa

Jajaran Direksi Telkom usai RUPST baru-baru ini.

NERACA PERDAGANGAN SURPLUS

Nilai Ekspor dan Impor DIY Kompak Turun

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY April 2023 mencapai US\$31,4 juta, turun 24,52 persen dibanding bulan sebelumnya begitu pun impor April 2023 senilai US\$7,1 juta, turun 46,62 persen. Neraca perdagangan DIY April 2023 mengalami surplus US\$24,3 juta. Nilai tersebut lebih rendah dibanding periode sama tahun sebelumnya yang mencatat surplus sebesar US\$44,6 juta.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan nilai ekspor DIY April 2023 mencapai US\$31,4 juta atau turun 24,52 persen dibanding Maret 2023. Dibanding April 2022 nilai ekspor turun sebesar 44,33 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor DIY Januari-April 2023 mencapai US\$149,9 juta atau turun 30,86 persen dibanding periode yang sama tahun 2022. "Ekspor April 2023 terbesar adalah

ke Amerika Serikat US\$12,4 juta, disusul Jepang dan Jerman berturut-turut sebesar US\$2,4 juta dan US-\$1,8 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 52,87 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa sebesar US\$8,4 juta dan ASEAN sebesar US\$0,7 juta," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (6/6).

Penurunan terbesar nilai ekspor April 2023 terhadap Maret 2023, disebut Herum terjadi pada pakaian jadi bukan rajutan US\$5,0 juta. Sementara kenaikan terbesar adalah barang-barang dari kulit US\$0,8 juta. Menurut sektor, ekspor hasil pertanian April 2023 turun 60,00 persen dibanding Maret 2023.

"Sementara, ekspor hasil industri pengolahan turun 24,09 persen. Dibanding April 2022, ekspor hasil pertanian menunjukkan nilai yang sama. Sementara ekspor hasil industri

pengolahan turun 44,48 persen," imbuhnya.

Herum menyampaikan impor DIY April 2023 mencapai US\$7,1 juta, turun 46,62 persen dibandingkan Maret 2023. Sementara jika dibandingkan April 2022, nilai impor turun 39,83 persen. Secara kumulatif, nilai impor Januari-April 2023 mencapai US\$43,6 juta atau turun 19,56 persen dibanding periode yang sama 2022.

"Tiga negara pemasok barang impor terbesar April 2023 adalah China US\$2,9 juta kemudian Hongkong US\$1,9 juta, dan Taiwan US\$0,8 juta. Penurunan nilai impor terbesar dari Amerika Serikat yaitu US\$2,7 juta dan kenaikan terbesar dari Hongkong US\$0,2 juta. Negara pemasok barang impor terbesar selama Januari-April 2023 adalah China 36,01 persen. (Ira)-f

Merangkai Untung dari Barang Pecah Belah

SLEMAN (KR) - Pa-sang surut menjalani bisnis, sudah dialami Supoyo (40). Pria asal Wonosari Gunungkidul tersebut, saat ini bisa terbilang sukses dengan usaha penjualan barang pecah belah yang omsetnya mencapai Rp 300 ribu setiap harinya. "Sebelum bisa seperti ini, dulu sempat jatuh bangun juga," kata warga Nglaban Sinduharjo Ngaglik Sleman tersebut kepada KR, Selasa (6/6).

Supoyo sudah kenyang makan asam garam dalam dunia bisnis barang pecah belah. Sebelum akhirnya memiliki kios pribadi di Pasar Gentan Ngaglik Sleman, dia sempat ikut teman asal Bandung, berdagang keliling barang pecah belah.

Menurut Supoyo, jualan pecah belah dan perlengkapan rumah tangga yang lazim disebut 'mending' di wilayah Yogyakarta ini, tidak hanya melayani pembelian cash.

Tapi juga mengakomodir bagi masyarakat yang ingin kredit barang-barang tersebut.

"Tantangannya di situ. Lika-liku menarik kredit dari pembeli yang tentu karakternya beda-beda," celotehnya.

Seiring waktu, Supoyo bisa memiliki dagangan sendiri. Sejak 2007, sudah memiliki kios di pasar. Barang dagangan yang dijual pun, kian beragam. Tidak hanya barang pecah belah, tapi berkembang ke peralatan dapur dan rumah tangga.

"Kalau barang yang bahannya plastik ambalnya dari produsen di seputaran Malioboro. Untuk kelengkapan dapur dan rumah tangga, seperti pisau, serok dan lainnya sudah disetori pengrajin industri rumah-tan dari wilayah Klaten dan sekitarnya," ungkapnya.

Untuk mengembangkan usahanya, Supoyo juga mengakses permodalan me-

lalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRI. Supoyo sudah dua kali menurunkan kredit, senilai Rp 10 juta dan 30 juta. Suntikan modal tersebut, makin menguatkan pondasi usaha yang dikelolanya.

"Sangat membantu. Pendampingan yang dilakukan pihak BRI juga bagus, hingga saat ini tetap ada komunikasi," sebutnya.

Sementara itu Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Yogyakarta, Mlati Defrizal

mengakui, KUR menjadi primadona masyarakat. Hampir setiap hari, ada realisasi pencairan KUR.

"Melalui KUR, harapannya UMKM ini bisa terus tumbuh dan naik kelas. Pinjaman selanjutnya, akan kami arahkan ke pelaku usaha lain yang belum lama melakukan transaksi dengan perbankan. Sehingga KUR dapat membantu UMKM yang benar-benar membutuhkan modal pengembangan usaha," tukasnya. (Feb)-f



KR-Febriyanto

Supoyo di depan kiosnya di Pasar Gentan Ngaglik Sleman.